



Akuntansi Manajemen: Peran Sistem Informasi dan Budaya Organisasi

Drajad Surya Maulana

Universitas Jember

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit **10 December 2022**

Accepted **15 December 2022**

Published **20 December 2022**

Email Author:

drajadsurya007@gmail.com

ABSTRACT

In the current era, information plays a very important role in various aspects of human life individually or in organizations. Information is able to help an organization reach its optimal point, the effectiveness of information makes it easier to identify competitors and analyze the profits of other competitors. One of the factors that can influence this information system is organizational culture. The quality of an information system is influenced by the organizational culture. The purpose of this study is to determine the role of information systems and organizational culture in management accounting. The type of research used is qualitative with descriptive analysis. The data collection was carried out by means of a literature study. Based on the results of the study, it shows that information systems and organizational culture have a role in management accounting. This information system can provide information related to financial reports that are used in measuring several company activities. Accounting information systems can also play a role as a source of information that is used as a basis for consideration in making decisions for management. Culture within the company is able to influence the effectiveness of implementing accounting information systems, in which corporate culture is able to shape the behavior of managers in making decisions. The successful implementation of accounting information systems needs to pay attention to organizational factors..

Keyword– *Information Systems, Organizational Culture, Management Accounting*

ABSTRAK

Latar Belakang – Pada era saat ini, informasi sangatlah berperan dalam berbagai aspek pada kehidupan manusia secara individu atau organisasi. Informasi mampu membantu sebuah organisasi dalam menggapai titik optimalnya, adanya efektivitas informasi memudahkan dalam menganalisis pesaing profit pesaing yang lain. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada sistem informasi ini yaitu budaya organisasi. Kualitas sebuah sistem informasi

dipengaruhi oleh adanya budaya organisasi. Tujuan penelitian ini mengetahui peran sistem informasi dan budaya organisasi pada akuntansi manajemen. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan analisis deskriptif. Adapun pengumpulan datanya dengan cara studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya sistem informasi dan budaya organisasi memiliki peran pada akuntansi manajemen. Sistem informasi ini bisa memberikan informasi berkaitan dengan laporan keuangan yang dimanfaatkan dalam mengukur beberapa kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga bisa berperan untuk bahan atau rujukan informasi yang dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan mengambil keputusan. Budaya di dalam perusahaan mampu berpengaruh pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, yang mana budaya perusahaan mampu membentuk perilaku manajer dalam mengambil keputusan. Kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi perlu memperhatikan faktor organisasi..

Kata Kunci – Sistem Informasi, Budaya Organisasi, Akuntansi Manajemen

PENDAHULUAN

Informasi adalah sebuah hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Adanya sebuah informasi bisa membuat orang yang awalnya belum paham menjadi paham (Bella, 2015). Sehingga informasi ini adalah hal yang penting dalam menambah pengetahuan seseorang (Krismiaji, 2012). Informasi akan selalu dianalisis dan dikumpulkan serta didistribusikan menjadi berbagai diferensiasi golongan dan panduan aktivitas manusia. Tantangan persaingan di lingkungan zaman ini, informasi menjadi sebuah hal yang penting untuk kesuksesan sebuah organisasi (Fowzia & Nasrin dalam Tripambudi, 2014). Dengan adanya beberapa pernyataan tersebut, bahwasannya informasi itu yang penting dan diperlukan oleh manusia. Selain itu, informasi juga mempunyai peran vital dalam organisasi guna *survive* di dalam perkembangan pasar (De Guinea et al dalam Dwitrayani et al., 2017).

Pada era saat ini, informasi sangatlah berperan dalam berbagai aspek pada kehidupan manusia secara individu atau organisasi. Informasi mampu membantu sebuah organisasi dalam menggapai titik optimalnya, adanya efektivitas informasi memudahkan dalam menganalisis pesaing dan juga menganalisis profit pesaing lain (Malin dalam Bella, 2015). Jika kualitas informasi dimiliki organisasi semakin baik maka akan makin baik pula komunikasinya. Syarat yang perlu ada supaya informasi akuntansi dapat digunakan dan berkualitas yakni relevan, netral, dapat dipahami, daya uji, daya banding, *on time*, dan lengkap (Susanto, 2008).

Pada akuntansi, informasi memiliki peran vital, dimana informasi ini sebagai informasi kuantitatif mengenai entitas perekonomian yang berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi bersifat keuangan dan terutama dimanfaatkan dalam mengambil keputusan, penerapan, dan pengawasan keputusan perusahaan (Arnold & Hope dalam Bella, 2015). Sistem informasi akuntansi manajemen bisa membantu seorang manajer untuk mengendalikan aktivitas sehingga mampu membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Selain itu sistem ini akan bermanfaat bagi manajer dalam mengambil keputusan, sehingga pengaruh kinerjanya lebih maksimal (Karsiati & Maskudi dalam Widyaningsih, 2017). Salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada sistem informasi ini yaitu budaya organisasi. Kualitas sebuah sistem informasi dipengaruhi oleh adanya

budaya organisasi (Clarke et al dalam Tripambudi, 2014).

Budaya organisasi yakni sebuah sistem nilai yang dilakukan dan dipegang oleh para anggotanya, yang bisa memandirikan organisasi tersebut dengan organisasi yang lainnya. Budaya ini tergantung dengan spesialisasi karyawan, anggotaan karyawan, dan teknologi serta cara sebuah organisasi (Robbins dalam Dwitrayani et al., 2017) agar menghindari salah paham dari *user*, maka budaya organisasi mampu menautkan masalah tersebut (Napitupulu & Hidayah, 2015).

Selain itu, budaya organisasi juga mampu memunculkan kohesi antar anggota organisasi dan bersamaan kontrol pada pelaksanaannya (Claver dalam Bachmid, 2016). Budaya organisasi sebagai sistem pengontrol social untuk anggotanya dalam mengendalikan perilaku yang diinginkan supaya sesuai tujuannya. (Schein, 2010). Perhatian terhadap budaya organisasi pada penerapan sistem informasi mampu memaksimalkan kepuasan seluruh kolaborator, memfasilitasi adaptasi lingkungan, internal perusahaan serta integrasi internal, oleh karena itu bisa mengurangi kecemasan yang dari sistem informasi (Berthon dalam Bachmid, 2016). Budaya organisasi berpengaruh signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi, dan sistem ini mempunyai pengaruh signifikan pada kualitas informasi akuntansi.

Makin meluasnya globalisasi pada kehidupan organisasi, maka persaingan antar bisnis akan semakin ketat, semakin singkat juga pada siklus hidup jasa dan produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha dalam mencari solusi baru ketika memprediksi perubahan (Widyaningsih, 2017). Perkembangan teknologi ini diinginkan mampu menjadi penyedia ketika menghadapi gejolak pada perusahaan. Adapun salah satu fenomena sistem informasi akuntansi manajemen ini, Samsul dalam (Widyaningsih, 2017) menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia meminta laporan keuangan revisi yang belum usai. Ia akan membicarakannya kepada akuntan yang berhubungan dengan penyajian laporan yang semestinya bersifat sesuai dengan aturan yang ada dan konsisten. Penggunaan informasi mengenai manajemen juga bisa meningkatkan kinerja organisasi, karena informasi tersebut bisa memberikan feedback atas penerapan rencana perusahaan (Karsiati, 2014). Adanya beberapa pemaparan tersebut, maka perlu diketahui bagaimana peran sistem informasi dan budaya organisasi pada akuntansi manajemen.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif dimanfaatkan untuk klarifikasi dan eksplorasi mengenai fenomena ataupun kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yaitu studi literatur yakni dengan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan bahasan dalam penelitian seperti artikel, buku, maupun karya ilmiah. Studi literatur berkaitan dengan kajian teori yakni melalui berbagai sumber yang berhubungan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi Terhadap Akuntansi Manajemen

Peran sistem informasi akuntansi pada perusahaan merupakan hal vital dan dibutuhkan oleh manajemen, hal ini dikarenakan sistem informasi tersebut bisa menyajikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dimanfaatkan dalam mengukur beberapa kegiatan perusahaan. Selain itu, juga dapat mengukur dan menilai hasil kinerja pada tiap unit yang diberikan tanggung jawab dan wewenang. Sistem informasi akuntansi mampu berperan untuk sumber

informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan manajemen (Syaharman, 2020). Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi seperti pemrosesan data, manajemen data, pengumpulan data, pengendalian dan mengamankan data akuntansi, pengadaan informasi akuntansi berupa laporan.

Menurut Prananda & Datu (2016) sistem informasi ini yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan memiliki tiga karakter yaitu:

1. Diferensial

Informasi mengenai manajemen haruslah bisa dimanfaatkan dalam mempertimbangkan masalah khusus ataupun keputusan yang dihadapi dalam manajemen.

2. Tepat waktu

Informasi harus disediakan on time, jika informasi tersebut terlambat disediakan maka menjadi rusak dan tak bisa digunakan dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Teliti

Hal ini adalah karakter sangat penting, karena sering kali diabaikan oleh karenanya tidak banyak manfaat yang ditemukan dalam mengambil keputusan.

Adapun tujuan dari sistem informasi yaitu bisa menyerahkan metode yang tertib dalam mengumpulkan, mengorganisir, serta memproses data transaksi lalu membicarakannya dengan bentuk informasi. Menghasilkan informasi sangatlah manfaat untuk manajemen dalam pelaksanaan harian perusahaan, menghasilkan informasi yang besar untuk pihak yang berkepentingan. Adanya tujuan dan fungsi tersebut, maka sistem informasi akuntansi memiliki peran dalam menyediakan informasi akuntansi untuk alat dalam perencanaan dan juga pengendalian manajemen. Makin besar aktivitas sebuah perusahaan dan makin munculnya banyak masalah yang muncul maka peran sistem ini semakin penting. (Syaharman, 2020).

Informasi yang diperlukan manajemen dalam mengambil keputusan yakni informasi yang memiliki karakter dasar seperti kecermatan, relevansi, dan on time. Terdapat beberapa jenis keputusan manajemen berdasarkan kegiatan manajerial yaitu keputusan perencanaan taktis, perencanaan strategi, keputusan mengendalikan manajemen, dan keputusan mengendalikan operasional. Sebuah pengambilan keputusan ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan, yang mana pengambilan keputusan bisa dilakukan oleh individu, kelompok dan organisasi (Anwar, 2013).

Selain itu, penggunaan sistem informasi mengenai akuntansi yakni guna mengelola data transaksi keuangan pada perusahaan, untuk secara khususnya yaitu:

1. Pembuatan laporan secara konsisten untuk pihak dalam maupun luar
2. Pendukung utama dalam aktivitas organisasi
3. Pendukung mengambil keputusan
4. Aktivitas pengendalian dan perencanaan internal

Berdasarkan pemaparan tersebut sehingga bertujuan menambah nilai dalam bisnis perusahaan, oleh karenanya sistem informasi akuntansi dimanfaatkan dalam melancarkan sistem kerja perusahaan menjadi lebih maksimal (Puspitawati & Anggidini dalam Syaharman, 2020).

Sistem informasi pada pengambilan keputusan ini perlu keputusan yang sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Keputusan yakni beberapa tindakan dalam menghindari ataupun mengurangi pengaruh negatif yang diciptakan. Seorang pengolah akuntan perlu menyajikan informasi yang relevan dan berkualitas. Adapun informasi yang diciptakan oleh sistem informasi akuntansi yakni informasi keuangan dan bukan keuangan yang diutarakan dengan bentuk laporan. Laporan yang telah dihasilkan guna kepentingan manajerial pada pelaksanaan operasional adalah

dengan laporan intern. Sedangkan laporan ekstern yakni laporan yang dihasilkan oleh pihak eksternal. Laporan ini adalah produk aktif dan siklus akuntansi yang dilakukan perusahaan yang disebut dengan luaran atau output perusahaan (Anwar, 2013).

Peran budaya organisasi terhadap akuntansi manajemen

Budaya organisasi atau perusahaan berhubungan dengan berbagai hal yang dilakukan oleh karyawan atau pegawai pada sebuah perusahaan (Buchanan & Huczynski, 2019). Budaya organisasi yakni suatu sistem informasi akuntansi seperti penyebaran nilai dan kepercayaan yang berkembang di dalam organisasi serta mengarahkan tingkah laku anggotanya (Ramadhan & Fachruddin, 2017). Pengembangan sistem informasi akuntansi bisa dipaparkan dari faktor lingkungan dan budaya. Kedua faktor tersebut yang membentuk akuntansi akan beroperasi, dan legalisasi dari adanya pengaruh budaya akuntansi.

Budaya perusahaan mampu berpengaruh pada efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi, yang mana budaya organisasi bisa membantuk tingkah laku manajer dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu budaya informasi akan berpengaruh pada perilaku karyawan untuk efektivitas pada praktek akuntansi seperti, integrasi informasi keuangan, pembentukan laporan, diseminasi laporan keuangan serta informasi akuntansi yang bisa dipercayai (Ramadhan & Fachruddin, 2017).

Hal yang dilakukan berulang oleh karyawan akan membentuk nilai yang diikuti dalam organisasi dan pada akhirnya akan menjadi budaya mereka. Hal itu dapat menghambat dan mendorong dari pembentukan dan implementasi sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian oleh Rapina dalam Apriliani & Rachman (2021) menunjukkan budaya perusahaan berpengaruh dengan signifikan pada kualitas sistem informasi akuntansi. Selain itu berdasarkan penelitian Carolina dan Xu dalam Akbar (2018) menunjukkan bahwasannya kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi kudu memperhatikan factor organisasi yang mana salah satunya yakni budaya perusahaan atau organisasi. Menurut Stair & Reynolds dalam Ramadhan & Fachruddin (2017) budaya organisasi dapat berdampak positif pada keberhasilan pengembangan sistem informasi akuntansi yang baru. Adanya pernyataan tersebut, maka bisa dikatakan bahwa budaya informasi berpengaruh pada sistem informasi akuntansi. Adanya informasi berkualitas maka mampu membantu seorang manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka sistem informasi dan budaya organisasi memiliki peran terhadap akuntansi manajemen. Sistem informasi tersebut bisa memberikan informasi berkaitan dengan laporan keuangan yang dimanfaatkan dalam mengukur beberapa kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi bisa berperan untuk bahan atau rujukan informasi yang dimanfaatkan sebagai pondasi pertimbangan mengambil keputusan untuk manajemen. Keputusan adalah beberapa tindakan untuk menghindari pengaruh negatif yang diciptakan.

Sistem informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan memiliki tiga karakter yaitu diferensial, tepat waktu, dan teliti. Budaya di dalam perusahaan mampu berpengaruh pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, yang mana budaya perusahaan mampu membentuk perilaku manajer dalam mengambil keputusan. Kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi perlu memperhatikan faktor organisasi..

BIBLIOGRAFI

- Akbar, T. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variable Interventing (Studi Oada Baitulmaal Wattamwil (BMT) Di DKI Jakarta). *Jurnal Provita*, 11(1).
- Anwar, S. (2013). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Bpr Budisetia. *Jurnal KBP*, 1(2).
- Apriliani, & Rachman. (2021). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 1(2).
- Bachmid. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Dharma Negara*, 1(1).
- Bella. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia*.
- Buchanan, & Huczynski. (2019). *Organizational Behaviour*. Pearson Education Limited.
- Dwitrayani, Widanaputra, & Putri. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1).
- Karsiati. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(1).
- Krismiaji. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN.
- Napitupulu, & Hidayah, I. (2015). *Impact of Organizational Culture on the Quality of Management Accounting Information System : A Theoretical Approach*. : Research Journal of Finance and Accounting (IISTE).
- Prananda, & Datu. (2016). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt. Etmieco Sarana Laut Bitung*. 4(1).
- Ramadhan, & Fachruddin. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Berdampak pada Individu Organisasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 01–12. <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v4i1.01-12>
- Schein. (2010). *Organizational Culture and Leadership, Fourth Edition*. Jossey Bass-A Wiley Imprint, Market Street.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Jurnal Biisnis Net*, 3(2), 226.
- Tripambudi. (2014). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Pada Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi*.
- Widyaningsih. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi dan Teknologi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Kasus pada PT Indosal Pasteur). *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(3).